

Implementasi Program Parenting Sebagai Pendidikan Keluarga Bagi Tumbuh Kembang Optimal Anak Usia Dini Di Kecamatan Medan Amplas

Received : 4 April 2022

Revised : 9 Juni 2022

Accepted : 28 Juni 2022

Khodiyah

Penilik PAUD

Dinas Pendidikan Kota Medan

E-mail: khodiyah@gmail.com

Abstrak: Peran keluarga dalam memberikan pendidikan kepada anak usia dini sangat penting dan tidak bisa tergantikan oleh apapun. Lingkungan keluarga merupakan sarana pertama bagi anak untuk belajar dan berkembang. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memberikan pendampingan dan pengarahan kepada orangtua murid PAUD untuk memperoleh pengetahuan dan pemahaman mengenai cara mendidik dan mengasuh anak di dalam keluarga sehingga tumbuh kembang anak dapat berkembang secara optimal. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang diperoleh adalah prosedur kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Berdasarkan hasil analisis data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa implementasi yang dilakukan oleh penilik paud dalam melaksanakan program *parenting* dapat meningkatkan pemahaman dan pengetahuan orangtua untuk mengasuh anak secara optimal.

Kata Kunci: Program Parenting, Pendidikan Keluarga, Tumbuh Kembang, Anak Usia Dini

PENDAHULUAN

Jalur pendidikan sangat penting untuk mengembangkan segala potensi yang dimiliki oleh anak. PAUD berorientasi pada pembentukan perilaku melalui pembiasaan dan mengembangkan seluruh aspek yang ada pada diri anak sesuai dengan tahap perkembangannya. Dibutuhkan suatu program yang dapat mengembangkan kemampuan dan potensi pada anak usia dini seperti diadakannya kegiatan yang mensinergikan antara pendidik PAUD dengan orang tua melalui program pendidikan orang tua (*parenting*). Keterlibatan orang tua dalam lembaga pendidikan anak usia dini sangat penting untuk mewujudkan tumbuh kembang yang optimal di masa usia emas anak. Dimana orang tua tidak sepenuhnya berharap pada lembaga PAUD saja untuk mendidik anaknya, tetapi kontribusi orang tua juga sangat diperlukan untuk berperan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak.

Setiap anak memerlukan orangtua untuk menuntun dan mengembangkan kekuatan yang ada dalam dirinya. Sebab orangtua merupakan pendidik yang pertama dan utama sehingga mereka dapat menjadi manusia dan anggota masyarakat yang berguna dan berbudi luhur. Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya salah satu jenis pendidikan yaitu pendidikan informal. Pendidikan informal sendiri merupakan pendidikan keluarga yang merupakan lingkungan pertama dan utama bagi anak untuk tumbuh dan berkembang. Peran keluarga sangat penting karena pengaruh utama perkembangan anak berasal dari lingkungan keluarganya. Oleh karena itu, orangtua sebagai orang yang terdekat dengan anak mempunyai peran penting dalam pemberian rangsangan (stimulasi) terhadap perkembangan anak.

Namun kenyataannya pada saat sekarang ini, kehadiran orangtua ditengah-tengah pendidikan anak sangat berkurang. Hal ini disebabkan karena beberapa faktor seperti kesibukan orangtua bekerja yang semakin meningkat, penggunaan teknologi seperti HP untuk bermedia sosial yang menyita waktu kebersamaan antara orangtua dan anak, maraknya pernikahan dini sehingga kesiapan untuk menjadi orangtua yang belum matang, dan opini orangtua bahwasanya pendidikan anak yang utama adalah melalui sekolah.

Kehadiran pendidik anak usia dini yang berkualitas atau kompeten di tengah-tengah masyarakat merupakan hal yang sangat penting, karena tanpa dukungan Pendidik atau guru yang kompeten sebagai tokoh sentral, maka sebaik apapun program pendidikan tidak akan banyak manfaatnya. Melihat begitu penting dan strategisnya pendidikan anak usia dini, maka dirasa perlu pembinaan yang dilakukan oleh penilik PAUD melalui PAUD binaanya dalam menyelenggarakan kegiatan *parenting* yang terarah dan berkesinambungan. Penilik PAUD dapat melakukan kunjungan kerja atau melakukan supervisi ke tempat dimana Pendidik melaksanakan kegiatan pembelajaran salah satunya dengan menyelenggarakan kegiatan *parenting*. Pada kunjungan tersebut, Penilik dapat melakukan monitoring dengan mencatat berbagai hal yang perlu mendapatkan pengarahan maupun pendampingan agar seluruh kompetensi pendidik dapat terpenuhi.

Dalam melaksanakan tugas pokoknya penilik satuan pendidikan berfungsi sebagai supervisor pendidikan, baik supervisor akademik maupun supervisor manajerial. Sebagai supervisor akademik, penilik satuan pendidikan bertugas membantu dan membina pendidik/tutor dalam

meningkatkan kemampuan profesionalnya agar dapat mempertinggi mutu proses dan hasil belajar peserta didik. Sebagai supervisor manajerial, penilik satuan pendidikan bertugas membantu kepala sekolah dan seluruh pengelola agar dapat meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan pada satuan pendidikan yang dibinanya. Atas dasar inilah, pembinaan dari penilik PAUD dirasa penting agar dapat meningkatkan mutu layanan pendidikan, terutama dalam hal kerjasama antara sekolah dengan orangtua/ wali murid dimana hal ini dapat diwujudkan salah satunya dengan kegiatan *parenting*. Program *parenting* ini sudah sesuai dengan undang-undang Nomor 2 Tahun 1989 yang menyatakan bahwa pendidikan keluarga merupakan bagian dari jalur pendidikan luar sekolah yang diselenggarakan dalam keluarga dan yang memberikan keyakinan agama, nilai budaya, nilai moral dan keterampilan. Keluarga merupakan unit terkecil dalam masyarakat yang memiliki berbagai fungsi, yang salah satunya adalah fungsi edukasi yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan keluarga sebagai wahana pendidikan pertama dan yang paling utama. Untuk mewujudkan semua itu, maka sudah semestinya di adakan program *parenting* di PAUD.

KAJIAN TEORI

Setiap orangtua wajib mengasuh dan mengasahi anaknya dengan optimal. Lingkungan pertama yang dialami seorang manusia ketika dilahirkan ke dunia adalah keluarga. Dalam perkembangan selanjutnya keluarga juga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan kepribadian seorang anak, dimana masa-masa awal pertumbuhannya lebih banyak dihabiskan di dalam lingkungan keluarga. Oleh karena itu dari keluarga seorang anak mengalami proses pendidikan yang pertama dan utama. Untuk menambah, mengembangkan pengetahuan dan wawasan anak maka orangtua perlu memberikan anaknya pendidikan tambahan diluar dari pendidikan keluarga. Pendidikan anak usia dini atau PAUD merupakan salah satu pendidikan yang bisa diberikan pada anak di masa usia emasnya. Dalam pendidikan PAUD terdapat program *parenting*, dimana sekolah melibatkan anak untuk turut serta bersama memberikan pendidikan kepada anak.

Program *parenting* adalah program pendidikan yang diberikan kepada orang tua agar pengetahuan yang dimiliki orang tua menjadi bertambah tentang tumbuh kembang anak serta agar pendidikan yang diperoleh anak selaras antara di rumah dan di sekolah (Citra, 2013). Melalui program *parenting* ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orangtua dalam merawat, mengasuh, dan mendidik anak di dalam keluarga sendiri dengan landasan karakter yang baik. Dalam program *parenting* orangtua mempunyai peranan yang sangat penting dalam pengasuhan anak.

Terdapat empat fungsi utama Kegiatan parenting menurut Baumrind (1971) terdapat, yakni:

1. Membentuk Kepribadian Anak. Pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak akan mempengaruhi prose pembentukan kepribadian anak. Anak yang hidup di dalam keluarga dengan pola asuh demokratis akan membentuk kepribadian anak yang baik, sedangkan anak yang hidup dalam pola asuh otoriter akan terbentuk dengan kepribadian keras dan pemberontak.
2. Membentuk Karakter Anak. Pembentukan karakter anak sangat dipengaruhi oleh pola asuh yang diberikan orang tua. Anak yang berkarakter baik tumbuh di dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan memiliki jalinan komunikasi dua arah.
3. Membentuk Kemandirian Anak. Anak yang tumbuh dengan kemandirian diperoleh dari cara pengasuhan orang tua yang mengasah kemandiriannya sejak dini. Misalnya di saat balita diperbolehkan makan sendiri meskipun makannya berceceran. Anak-anak juga dapat diberikan kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya di dalam keluarga.
4. Membentuk Akhlak Anak. Akhlak anak yang baik dapat terbentuk dari cara pengasuhan orang tua yang diperkenalkan agama, kesopanan, budi pekerti dan tingkah laku yang baik sejak dini. Anak cenderung memperhatikan tingkah laku orang tua sehari-hari dan menirunya.

Sementara itu, manfaat program parenting yang dapat diambil bagi orang tua dan pihak sekolah adalah sebagai berikut (Manurung, 2021):

1. Terjalinnnya hubungan silaturrahim dan adanya kedekatan antara orang tua dan guru.
2. Membuka ruang diskusi/sharing serta keterbukaan antara orang tua dan guru.
3. Dapat membantu kelancaran aktivitas belajar anak di sekolah.
4. Orang tua bisa mendapatkan informasi yang utuh mengenai program Pendidikan anak-anaknya.
5. Orang tua dapat langsung menyampaikan saran maupun kritik kepada pihak sekolah secara terbuka.
6. Para guru dapat banyak masukan yang bias dijadikan acuan dan pertimbangan dalam menjalankan tugasnya sebagai pendidik

Dalam Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga, Kementerian Pendidikan Nasional (2012:5) bahwa dalam penguatan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) berbasis keluarga ada beberapa program yang dapat dilakukan dalam bentuk:

- 1) Kelas Pertemuan Orangtua (KPO); Adalah wadah komunikasi bagi orangtua untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan tentang pelaksanaan pendidikan anak 0-6 tahun di rumah.
- 2) Keterlibatan Orangtua di Kelompok/ kelas anak (KOK); Adalah kegiatan melibatkan orangtua untuk membantu pendidik dalam proses pembelajaran di kelompok/ kelas anaknya. Orangtua dalam hal ini berkedudukan sebagai guru pendamping bagi guru di lembaga Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).
- 3) Keterlibatan Orangtua Dalam Acara Bersama (KODAB); Adalah melibatkan orangtua dalam pelaksanaan kegiatan penunjang pembelajaran seperti perayaan hari besar dan kunjungan ke museum.
- 4) Hari Konsultasi Orangtua (HKO); Adalah hari-hari tertentu yang dijadwalkan oleh lembaga sebagai hari bertemu antara orangtua dengan pengelola, dan atau ahli yang membahas tentang pertumbuhan dan perkembangan anak serta masalah-masalah lain yang dihadapi anak.
- 5) Kunjungan rumah Kegiatan silaturahmi pengelola atau pendidik ke rumah orangtua yang bertujuan untuk mempererat hubungan, menjenguk, atau dalam rangka memberi atau meminta dukungan tertentu yang dilakukan secara kekeluargaan.
- 6) Bentuk-bentuk kegiatan lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan.

Program parenting sangat penting dilaksanakan oleh lembaga pendidikan. Dengan pendidikan yang diberikan kepada orangtua membuat orangtua agar bisa menjadi contoh yang baik untuk anak-anaknya. Apalagi pada masa *golden age* atau usia emas dimana usia ini merupakan usia yang memiliki kemampuan untuk meniru yang unggul atas apa yang dilihat dan dirasakan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif, dimana data yang diperoleh adalah prosedur kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang diamati. Penelitian ini mengambil lokasi di Kecamatan Medan Amplas yang berjumlah 15 PAUD yang merupakan PAUD binaan peneliti. Subyek penelitian ini adalah orangtua anak usia dini yang aktif mengikuti kegiatan *parenting* di sekolah-sekolah tersebut. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi yang dilakukan di lapangan ialah, pertama melakukan pengamatan terlebih dahulu terhadap situasi dan kondisi orangtua dilapangan yang diharapkan agar memperoleh gambaran awal

kondisi lapangan. Kedua dengan wawancara, dalam proses wawancara peneliti menggunakan wawancara secara mendalam dimaksudkan pula untuk memburu tabel hidup yang terhampar dalam kenyataan sehari-hari dalam masyarakat (Bungin, 2003:67). Penelitian ini juga memanfaatkan data melalui penelusuran buku-buku, artikel dan internet juga disertakan dalam memperkaya data dalam penelitian ini. Selain itu, data dokumentasi berupa foto-foto subyek penelitian saat keberlangsungan kegiatan *parenting education*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN DISKUSI

Implementasi kegiatan *parenting* ini dilaksanakan di Kecamatan Medan Amplas dengan jumlah PAUD sebanyak 15 lembaga. Kegiatan *parenting* dilaksanakan sebanyak 2 kali dalam satu semester pada tiap-tiap satuan PAUD tersebut. Materi program *parenting* yang diberikan bervariasi dan menyesuaikan pada kebutuhan dan latar belakang orang tua anak didik. Peran orangtua sangat dibutuhkan dalam menentukan kesuksesan anaknya dan tidak berharap kesuksesan anak semata-mata hanya melalui sekolah saja. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan peneliti yaitu bentuk kegiatan dari program *parenting* yang sering rutin dilakukan yaitu diskusi atau kelompok pertemuan orang tua.

Pada penelitian ini ada 4 sesi yang dilakukan ketika pelaksanaan program *parenting*, yaitu:

- a. Pembukaan acara oleh Kepala Sekolah serta pemaparan secara umum tentang kegiatan program *parenting* yang diikuti oleh orang tua.
- b. Pemaparan materi oleh pemateri (peneliti) dan kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab dari wali murid kepada pemateri.
- c. Laporan kegiatan belajar mengajar (KBM) yang disampaikan oleh guru wali kelas, seperti laporan perkembangan peserta didik dan laporan pencapaian materi dalam KBM.
- d. Kegiatan ini ditutup dengan kesimpulan yang disampaikan oleh Kepala Sekolah.

Fokus dari kegiatan *parenting* ini adalah memberdayakan orang tua agar semakin memiliki kemampuan dalam mengoptimalkan tumbuh kembang anak seperti memelihara kesehatan, mengasuh, merawat, melindungi, dan mendidik anaknya di rumah. Sebagai tindak lanjut dari pelaksanaan kegiatan *parenting* ini, para guru di 15 PAUD se-Kecamatan Medan

Amplas mengaplikasikan pola pengasuhan dalam keseharian dan bekerjasama dengan para orang tua murid. Guru dengan pengawasan oleh peneliti secara terus menerus melakukan pendampingan pengasuhan kepada orang tua murid supaya memberikan perhatian dan pola asuh yang maksimal kepada anak.

Setelah terlaksananya kegiatan *parenting* di Kecamatan Medan Amplas, maka selanjutnya dilakukan tahap evaluasi. Tahapan ini dimaksudkan untuk menilai atau mengetahui sejauh mana hasil dari program yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti menggunakan model evaluasi responsive. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan orangtua yaitu:

1. Bahwasanya mereka tertarik dengan kegiatan *parenting* yang dilaksanakan, selain menambah pengetahuan juga mempererat silaturahmi antara orangtua murid.
2. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang cara mendidik anak yang benar dan tepat.
3. Mengetahui kekurangan pola asuh orangtua sehingga dapat memperbaiki kekurangan tersebut.
4. Wali murid memberikan tanggapan positif pada kegiatan ini.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan, maka dapat diketahui bahwa kegiatan *parenting* sangat perlu diimplementasikan secara efektif di PAUD yang ada di Kecamatan Medan Amplas. Adapun motif orangtua mengikuti kegiatan *parenting* atas dasar pengalaman, pengetahuan dimasa lampau, mendidik anak dan pertemanan. Dengan adanya kegiatan *parenting* ini kualitas pembelajaran anak akan semakin meningkat. Hal ini dikarenakan tidak lepas dari perhatian dan tanggung jawab orang tua dalam mendidik anaknya di rumah dengan menyediakan berbagai sarana pendidikan anak yang dibutuhkan anak sesuai dengan tahap perkembangannya.

Orang tua melalui program *parenting* ini sudah mengetahui mana yang baik dan buruk bagi perkembangan anaknya, termasuk menjaga kesehatan anaknya dan penyediaan gizi yang baik untuk tumbuh kembang anaknya. Ternyata semua hal ini juga sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran anak. sebagaimana yang kita ketahui bahwa anak yang sehat dan kuat, akan mampu menerima pembelajaran dengan baik. Kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan kemampuan orangtua dalam merawat dan mendidik anak usia dini. Sehingga apa yang sudah distimulasikan kepada anak di sekolah juga bisa distimulasikan oleh orangtua ketika anak berada di rumah atau dalam lingkungan keluarga.

KESIMPULAN

Kegiatan *parenting* dilaksanakan dengan tujuan agar orangtua murid/ wali murid memiliki pengetahuan dan wawasan untuk mengoptimalkan perkembangan dan pertumbuhan anak.. Melalui kegiatan *parenting* ini adanya keselarasan dalam mendidik anak tidak hanya dilingkungan sekolah akan tetapi juga dilakukan dilingkungan keluarga. Orangtua sudah mengetahui mana yang baik dan buruk bagi perkembangan anaknya, termasuk menjaga kesehatan anaknya dan penyediaan gizi yang baik untuk tumbuh kembang anaknya. Selain itu, dari kegiatan *parenting* ini terjadinya komunikasi yang baik dan menyenangkan antara orang tua dan anak. Pola pikir orangtua juga bertambah, anak yang sehat dan kuat akan mampu menerima pembelajaran dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Baumrind. 1971. *Currents Patterns of Parental Authority: Development Psychology Monographs*. America: American Psychology Association.
- Bungin, Burhan. 2003. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Citra Monikasari. 2013. *Pelaksanaan Program Parenting bagi Orang Tua Peserta Didik di PAUD Permata Hati*. Jurnal, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. 2012. *Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga*. Jakarta. Kementerian Pendidikan Nasional.
- Manurung, Fauziah. 2021. *Implementasi dan Implikasi Program Parenting dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Lembaga Pendidikan Sekolah Dasar (Studi di SDIT Salman Al Farisi Mlati Sleman Yogyakarta)*. Jurnal Al-Fathonah, Jurnal Pendidikan dan Keislaman.
- Undang-Undang Nomor 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional